

LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat-Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2171/UN48.10.6/LL/2023
Hal : Observasi Awal

Singaraja, 23 Juli 2023

Yth. Kepala SD Negeri 1 Peraan Kangin
ditempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
NIM : 2011031079
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 PEREAN KANGIN

Alamat : Br. Anyar, Desa Perean Kangin, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan

Kode Pos 82191

Email : sdn01branyar@gmail.com

SURAT KETERANGAN OBSRVASI

Nomor 814/37/SD/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : I WAYAN SUKARSANA, S.Pd
NIP : 196606101986061003
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : Sekolah Dasar Negeri 1 Perean Kangin

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
NIM : 2011031079
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Tempat Kuliah : Universitas Pendidikan Ganesha
Tempat Penelitian : Sekolah Dasar Negeri 1 Perean Kangin

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas memang benar sudah melakukan observasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Peren Kangin.

Demikian surat keterangan observasi ini kami buat dengansebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perean Kangin, 28 Juli 2023
Kepala SD N 1 Perean Kangin



I WAYAN SUKARSANA, S.Pd
NIP. 196606101986061003

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBAHAS**PROPOSAL INI TELAH DIKOREKSI DAN LAYAK
DILANJUTKAN KE TAHAP PENELITIAN**

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
NIM : 2011031079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Singaraja, 20 Oktober 2023

Pembahas I,



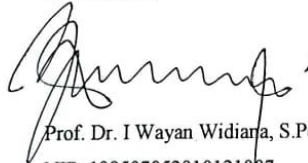
Dr. Putu Aditya Antara, S.Pd., M.Pd
NIP. 198303022006041001

Pembahas II,



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd
NIP. 198307262009121004

Pembahas III,



Prof. Dr. I Wayan Widiara, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198507052010121007

Pembahas IV,



Nyoman Loba Jayanta, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198601102015041001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd
NIP : 198507052010121007
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
NIM : 2011031079
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji *judges* instrumen atau uji ahli instrumen penelitian.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai
mestinya

Singaraja, 06 November 2023

Ahli,

Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd

NIP. 198507052010121007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S.
NIP : 196012311986012001
Jabatan : Dosen Prodi Teknologi Pendidikan, Jurusan IPPB,
Fakultas Ilmu Pendidikan

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
NIM : 2011031079
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji *judges* instrumen atau uji ahli instrumen penelitian.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai
mestinya

Singaraja, 15 November 2023

Ahli,

Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S.

NIP. 196012311986012001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gede Wahyu Suwela Antara, S.Pd., M.Pd.
NIP : 1998091520221101062
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
NIM : 2011031079
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji *judges* instrumen atau uji ahli instrumen penelitian.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai
mestinya

Singaraja, 15 November 2023

Ahli,

I Gede Wahyu Suwela Antara, S.Pd., M.Pd.

NIP. 1998091520221101062



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Widiani, S.Pd.H., M.Pd.
NIP : 1987053120220202023
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
NIM : 2011031079
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji *judges* instrumen atau uji ahli instrumen penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mestinya

Singaraja, 15 November 2023

Ahli,

Ni Komang Widiani, S.Pd.H., M.Pd.

NIP. 1987053120220202023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 4692/UN48.10.1/LT/2023

Singaraja, 13 November 2023

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 1 Peraan Kangin
ditempat

Dengan Hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
NIM : 2011031079
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan FIP
Wakil Dekan I FIP,



Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.
NIP. 198208162008121002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
 DINAS PENDIDIKAN
 SD NEGERI 1 PEREAN KANGIN
 Alamat : Br. Anyar, Ds. Perean Kangin, Kec. Baturiti,
 Kab. Tabanan, 82191
 Email : sdn01branyar@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No:800/52/sd/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : I Wayan Sukarsana, S.Pd.
 NIP : 196606101986061003
 Pangkat/Gol : IV/C Pembina Utama Muda
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Tugas : SD Negeri 1 Perean Kangin

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
 Nim : 2011031079
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Tempat Kuliah : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Perean Kangin

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 6 Desember 2023
 Kepala SDN 1 Perean Kangin



I Wayan Sukarsana, S.Pd.
 196606101986061003

Lampiran 02. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN “PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN* *THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS”

Judul Penelitian : “Pengembangan Panduan Asesmen Berbasis *Design thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS”

Peneliti : Ni Luh Made Yulia Widyastuti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas panduan asesmen pembelajaran yang sedang dikembangkan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada lima aspek yaitu keterpaduan, kesesuaian fungsi asesmen, ketepatan asesmen, informatif, dan refleksi.

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

5 = Sangat setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Cukup setuju (CS)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
A. Keterpaduan						
1.	Panduan asesmen pembelajaran mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan dengan materi yang diangkat.					
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik					
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep materi yang diangkat.					
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilaksanakan.					
B. Kesesuaian Dengan Fungsi Asesmen.						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual.					
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.					
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).					
C. Ketepatan Asesmen						
10	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.					
11	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.					
12	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur					
13	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan					

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
	metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)					
14	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi.					
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.					
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.					
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.					
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.					
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (membangun).					
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (kemampuan berpikir kreatif).					

D. Kritik/saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan.

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka secara umum penilaian kelayakan produk panduan asesmen yang dikembangkan adalah

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

INSTRUMEN PENILAIAN UJI PRAKTISI GURU
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN*
***THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR**
KREATIF SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA
PELAJARAN IPAS”

Judul Penelitian : “Pengembangan Panduan Asesmen Berbasis *Design thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS”

Peneliti : Ni Luh Made Yulia Widyastuti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian kepraktisan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas panduan asesmen pembelajaran yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada dua aspek, yaitu aspek sajian model asesmen dan kualitas model asesmen

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

5 = Sangat setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Cukup setuju (CS)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
Aspek Sajian Panduan Asesmen Pembelajaran						
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan panduan asesmen pembelajaran					
2.	Kemudahan penggunaan panduan asesmen pembelajaran					
3.	Kemenarikan tampilan/ sajian panduan asesmen pembelajaran					
4.	Keterbacaan isi panduan asesmen pembelajaran					
5.	Ketepatan tata letak panduan asesmen pembelajaran					
Aspek Kualitas Isi Panduan Asesmen Pembelajaran						
6.	Kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran					
7.	Kesesuaian isi materi dengan indicator pencapaian tujuan pembelajaran					
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi					
9.	Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa					
10.	Kemudahan materi.					
Aspek Kualitas Soal berbasis HOTS						
11.	Soal latihan sesuai dengan tingkatan HOTS					
12.	Soal latihan membantu melatih proses analisis siswa					
13.	Soal latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar					
14.	Soal latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					
15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata					

D. Kritik/saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan.

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka secara umum penilaian kelayakan produk panduan asesmen yang dikembangkan adalah

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan



**INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA
PELAJARAN IPAS”**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Identitas Materi : Bab 8, Bumiku sayang, bumiku malang.
Topic C: Permasalahan lingkungan mengancam kehidupan
Kelas : V (Lima)
Alokasi Waktu : 60 menit

Petunjuk :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti sebelum mengerjakan soal.
4. Dahulukan menjawab soal yang kamu anggap mudah.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan.

Selamat Bekerja

Soal Essay.

1. Lingkungan yang ada disekitar kita sangat bermanfaat dan penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Namun seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan manusia yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, buatlah dua permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan yang ada disekitarmu. Tuliskan dengan cara menyebutkan nama kegiatan dan pengaruhnya terhadap lingkungan!
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Banyaknya kawasan industri serta kendaraan yang ada di wilayah kota menyebabkan menurunnya kualitas udara. Menurutmu apakah penyebab utama dari menurunnya kualitas udara saat ini?. Setelah menemukan penyebabnya, buatlah dua pertanyaan baru yang berkaitan dengan masalah penurunan kualitas udara!

3. Dalam kehidupan sehari-hari kita masih menggunakan plastik sekali pakai. Jika dilakukan secara terus menerus maka kegiatan ini akan mempengaruhi lingkungan sekitar. Sampaikanlah dua informasi yang kamu ketahui terkait hubungan penggunaan plastik sekali pakai terhadap lingkungan!
4. Dibawah ini merupakan gambar dari bencana tanah longsor. Permasalahan lingkungan ini disebabkan oleh kegiatan manusia yang merusak alam.



Berdasarkan gambar tersebut prediksi dan susunlah dua pendapat terkait dampak yang bisa ditimbulkan dari bencana tanah longsor terhadap kehidupan sehari-hari!

5. Jelaskan pendapatmu mengapa pelestarian lingkungan sangat penting untuk menjaga keberlanjutan ekosistem dan keseimbangan alam!
6. Sampaikanlah ide kreatifmu terkait kegiatan atau upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitarmu!
7. Beberapa permasalahan lingkungan yang ada disekitar kita terjadi karena adanya kegiatan manusia yang merusak lingkungan. Apabila kamu bisa

merubahnya, jelaskan hal apakah yang akan kamu lakukan untuk menghindari terjadinya permasalahan lingkungan?

8. Perhatikanlah gambar dibawah ini. Gambar tersebut menunjukkan keadaan hutan yang rusak. Keadaan tersebut mempengaruhi kehidupan makhluk hidup sekitarnya. Buatlah kesimpulan sederhana terkait permasalahan lingkungan yang tercantum pada gambar seperti penyebab, dampak, dan lain sebagainya!



9. Limbah yang ada disekitar kita tidak selalu menyebabkan permasalahan lingkungan. Limbah ini bisa berguna jika dimanfaatkan dengan tepat. Sebutkanlah cara-cara efektif yang bisa digunakan untuk mengolah limbah agar bisa mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan!
10. Sampaikan pendapat masing-masing terkait solusi yang bisa ditawarkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang terjadi dikehidupan sekitarmu!

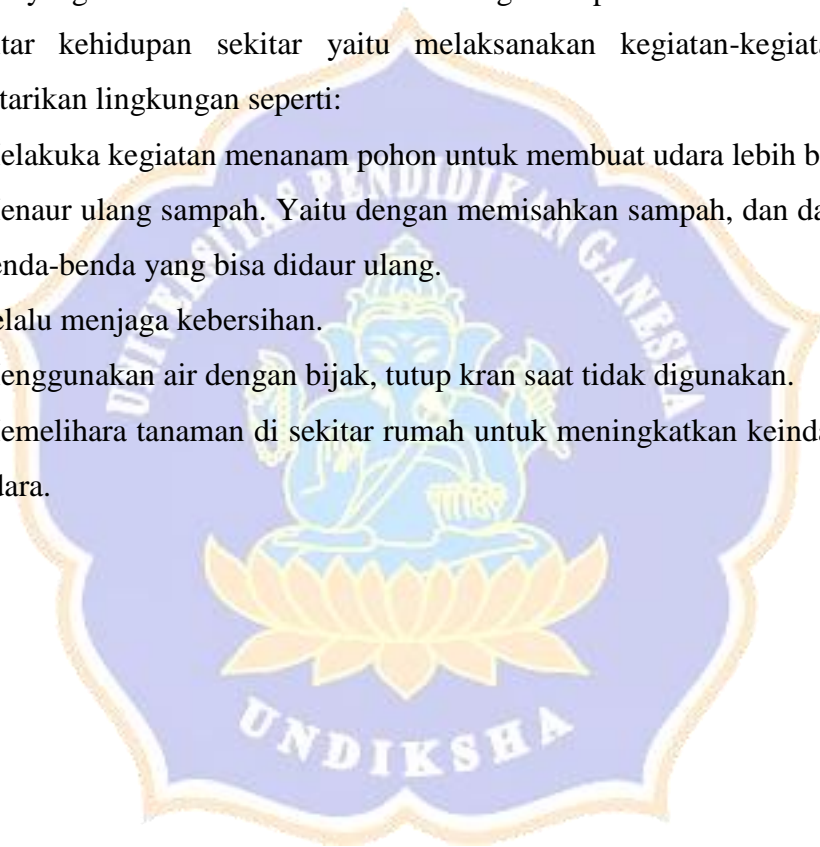
KUNCI JAWABAN

1. Dua permasalahan terkait lingkungan sekitar seperti:
 - a. Membuang sampah sembarangan bisa menyebabkan banjir
 - b. Menebang pohon sembarangan bisa menyebabkan hutan gundul dan tanah longsor
2. Penyebab utama dari menurunnya kualitas udara saat ini yaitu banyaknya polusi yang disebabkan oleh asap kendaraan dan limbah asap industri. Pertanyaan baru yang berkaitan dengan masalah penurunan kualitas udara seperti:
 - a. Apa dampak dari adanya polusi dan penurunan kualitas udara terhadap kehidupan sehari-hari?
 - b. Bagaimana cara mengatasi permasalahan polusi dan penurunan kualitas udara saat ini?

3. Dua informasi yang diketahui terkait hubungan penggunaan plastik sekali pakai terhadap lingkungan diantaranya:
 - a. Penggunaan plastik sekali pakai tidak ramah lingkungan karena memerlukan waktu yang lama untuk diuraikan.
 - b. Sampah plastik sekali pakai bisa menumpuk dan jika dibuang sembarangan bisa menyebabkan banjir dan masalah lainnya.
4. Dampak yang bisa ditimbulkan dari bencana tanah longsor terhadap kehidupan sehari-hari diantaranya:
 - a. Bencana tanah longsor mempengaruhi bidang ekonomi yaitu masyarakat tidak bisa melaksanakan kegiatan ekonomi karena akses jalan terputus.
 - b. Bencana tanah longsor memberikan dampak kerugian materil dan menyebabkan korban jiwa.
5. Pelestarian lingkungan sangat penting karena menjaga keberlanjutan ekosistem dan keseimbangan alam. Tanpa pelestarian, sumber daya alam bisa habis dan berbagai makhluk hidup kehilangan tempat tinggal serta makanan, oleh karena itu kita harus menjaga dan melakukan pelestarian lingkungan. Dengan menjaga lingkungan, kita dapat memastikan kelangsungan hidup semua makhluk hidup dan menjaga keindahan serta keberagaman alam.
6. Kegiatan atau upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar yaitu dengan cara mengurangi penggunaan plastik, menanam pohon, dan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu juga bisa ikut serta dalam kegiatan daur ulang untuk mendukung lingkungan yang lebih bersih.
7. Untuk menghindari terjadinya permasalahan lingkungan, saya akan memastikan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya, menghemat penggunaan air dan listrik, serta aktif dalam kegiatan daur ulang untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.
8. Menebang pohon sembarangan bisa memberikan pengaruh negative terhadap lingkungan, contohnya seperti terjadinya hutan gundul. Permasalahan ini memberikan dampak negative terhadap makhluk hidup sekitarnya yaitu hewan-hewan yang hidup di hutan kesulitan mencari tempat tinggal, selain itu juga bisa membahayakan manusia karena bisa terjadi bencana-bencana seperti kebakaran

hutan ataupun tanah longsor. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk mengatasinya yaitu dengan memperketat peraturan penebangan pohon dan juga mengadakan kegiatan pelestarian hutan.

9. Beberapa cara efektif untuk mengolah limbah dan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan yaitu melibatkan daur ulang, kompos. Hasil dari pengolahan ini bisa dijadikan pupuk untuk tanaman. Selain itu, sampah organik bisa didaur ulang menjadi produk-produk bermanfaat seperti tempat sampah ataupun kerajinan.
10. Solusi yang bisa ditawarkan untuk mengatasi permasalahan lingkungan disekitar kehidupan sekitar yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melestarikan lingkungan seperti:
 - a. Melakuka kegiatan menanam pohon untuk membuat udara lebih bersih.
 - b. Menaur ulang sampah. Yaitu dengan memisahkan sampah, dan daur ulang benda-benda yang bisa didaur ulang.
 - c. Selalu menjaga kebersihan.
 - d. Menggunakan air dengan bijak, tutup kran saat tidak digunakan.
 - e. Memelihara tanaman di sekitar rumah untuk meningkatkan keindahan dan udara.



Lampiran 03. Hasil Uji Validitas Instrumen Ahli Asesmen

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
"PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS
V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS"**

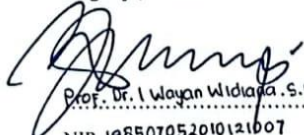
A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner.
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritis, saran, ataupun perbaikan instrument.

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Asesmen

No pernyataan.	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		

Singaraja, 23 Oktober 2023


 Prof. Dr. I Wayan Widayana, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198507052010121007

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
"PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS
V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS"**


A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisisioner.
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritis, saran, ataupun perbaikan instrument.

B. Lembar Validasi Instrumen Ahli Asesmen

No pernyataan.	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		

Singaraja, 23 Oktober 2023


 Nyoman Loba Jayanta S. Pd., M.Pd.
 NIP. 198601102015041001

Lampiran 04. Hasil Uji Validitas Instrumen Respon Praktisi Guru

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PRAKTIKI GURU
"PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS
V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS"


A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner.
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritis, saran, ataupun perbaikan instrument.

B. Lembar Validasi Instrumen Praktisi Guru

No pernyataan.	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Singaraja, 23 Oktober 2023


 Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Ed., M.Pd.
 NIP. 198507052010121007

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PRAKTISI GURU
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS
V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS”


A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner.
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritis, saran, ataupun perbaikan instrument.

B. Lembar Validasi Instrumen Praktisi Guru

No pernyataan.	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

Singaraja, 23 Oktober 2023


 I Nyoman Loba Jayanta, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198601102015041001

Lampiran 05. Hasil Uji Validitas Instrument Uji Efektivitas

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN Uji EFEKTIVITAS
"PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS"

A. Petunjuk Pengisian

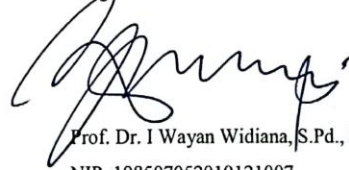
1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner.
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrument.

B. Lembar Validasi Instrumen

No pernyataan.	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 16 November 2023

Judges



Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198507052010121007

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN UJI EFEKTIVITAS
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS”

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner.
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrument.

B. Lembar Validasi Instrumen

No pernyataan.	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		

Singaraja, 15 November 2023

Judges



Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S.

NIP. 196012311986012001

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN UJI EFEKTIVITAS
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS”

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda (√) pada kolom penilaian judges untuk setiap pernyataan kuisioner.
2. Bapak/Ibu bisa mengisi bagian catatan yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan instrument.

B. Lembar Validasi Instrumen

No pernyataan.	Penilaian Ahli		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	~		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 17 November 2023

Judges



I Gede Wahyu Suwela Antara, S.Pd., M.Pd.

NIR. 1998091520221101062



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI *JUDGES*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Widiani, S.Pd.H., M.Pd.
NIP : 1987053120220202023
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan
Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini:

Nama : Ni Luh Made Yulia Widyastuti
NIM : 2011031079
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji *judges* instrumen atau uji ahli instrumen penelitian.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai
mestinya

Singaraja, 15 November 2023

Ahli,

Ni Komang Widiani, S.Pd.H., M.Pd.

NIP. 1987053120220202023

Lampiran 06. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen

1) Uji validitas instrument ahli asesmen pembelajaran.

Uji validitas isi instrument (instrument validitas asesmen pembelajaran dilakukan bersama dua pakar (*judges*). *Judges I* yaitu Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd., sedangkan *judges II* yaitu I Nyoman Laba Jayanta, S.Pd., M.Pd. Penilaian kedua *judges* ditabulasi sebagai berikut.

<i>Judges</i>	Penilaian <i>judges</i>	<i>Judges I</i>	
		Tidak relevan	Relevan
<i>Judges II</i>	Tidak relevan	-	-
	Relevan	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20

Berdasarkan tabulasi diatas, dapat dihitung validitas isi instrument sebagai berikut

$$V_c = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V_c = \frac{20}{0+0+0+20}$$

$$V_c = \frac{20}{20}$$

$$V_c = 1,00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk asesmen pembelajaran memperoleh skor 1,00. Sehingga intrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

2) Uji validitas instrument respon praktisi guru

Uji validitas isi instrument (instrument validitas praktisi guru dilakukan bersama dua pakar (*judges*). *Judges I* yaitu Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd., sedangkan *judges II* yaitu I Nyoman Laba Jayanta, S.Pd., M.Pd. Penilaian kedua *judges* ditabulasi sebagai berikut.

<i>Judges</i>	Penilaian <i>judges</i>	<i>Judges I</i>	
		Tidak relevan	Relevan
<i>Judges II</i>	Tidak relevan	-	-
	Relevan	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15

Berdasarkan tabulasi diatas, dapat dihitung validitas isi instrument sebagai berikut

$$V_c = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$V_c = \frac{20}{0+0+0+20}$$

$$V_c = \frac{20}{20}$$

$$V_c = 1,00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk praktisi guru memperoleh skor 1,00. Sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

3) Uji validitas instrument tes kemampuan berpikir kreatif

Kriteria penggolongan validitas uji *judges*

No.	Penilaian pakar 1	Penilaian pakar 2	Penilaian pakar 3	Penilaian pakar 4
1	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
3	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
6	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
10	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

No.	Relevan	Tidak Relevan	CVR	Status Soal
1	4	0	1	Valid
2	4	0	1	Valid
3	4	0	1	Valid
4	4	0	1	Valid
5	4	0	1	Valid
6	4	0	1	Valid
7	4	0	1	Valid
8	4	0	1	Valid
9	4	0	1	Valid
10	4	0	1	Valid
$\sum CVR$			10	

Langkah-langkah perhitungan validitas isi sebagai berikut :

1. Menganalisis nilai CVR dengan rumus $CVR = \frac{2 Mp}{M} - 1$

Keterangan :

CVR = Rasio Validitas Isi

Mp = Jumlah pakar yang menjawab penting/relevan

M = Banyak pakar uamh memvalidasi

Contoh menghitung butir:

- a. Perhitungan untuk butir No.1 (diketahui Mp = 4, M = 4) setelah melakukan perhitungan, hasilnya adalah: $CVR = \frac{2 Mp}{M} - 1 = \frac{2 \cdot 4}{4} - 1 = 1$
- b. Perhitungan untuk butir No.1 (diketahui Mp = 4, M = 4) setelah melakukan perhitungan, hasilnya adalah: $CVR = \frac{2 Mp}{M} - 1 = \frac{2 \cdot 4}{4} - 1 = 1$

2. Menghitung *Content Validity Index* (CVI)

$$CVI = \frac{\sum CVR}{k}$$

$$CVI = \frac{20}{20} = 1$$



Lampiran 08. Lampiran Uji Reliabilitas Instrumen

Responden	Nomor butir soal.										skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	29
R2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26
R3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	29
R4	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	22
R5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	43
R6	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	45
R7	4	5	4	3	3	4	4	4	2	4	37
R8	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	39
R9	4	3	4	1	3	2	2	3	2	1	25
R10	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	47
R11	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	29
R12	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
R13	4	4	4	5	3	4	5	5	3	2	39
R14	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	28
R15	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	35
R16	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	34
R17	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	24
R18	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	43
R19	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	29
R20	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	39
R21	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	33
R22	2	3	1	2	2	1	3	2	1	3	20
Varians	0.93	1.21	1.02	1.46	0.92	1.29	1.02	1.21	1.48	1.45	
Jumlah varian	11.98										
Varian total	69.23										
Reliabilitas	0.92										

Lampiran 10. Lampiran Uji Daya Beda Intrumen

Respon -den	Nomor butir soal.										skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
12	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
10	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	47
6	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	45
5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	43
18	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	43
8	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	39
Rata" atas	4.33	4.50	4.33	4.17	4.50	4.33	4.17	4.33	4.83	4.67	
Respon den	Nomor butir soal.										skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
14	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	28
2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	26
9	4	3	4	1	3	2	2	3	2	1	25
17	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	24
4	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	22
22	2	3	1	2	2	1	3	2	1	3	20
Rata" bawah	2.67	2.50	2.50	2.00	2.50	2.17	2.50	2.33	2.50	2.50	
DP	0.33	0.40	0.37	0.43	0.40	0.43	0.33	0.40	0.47	0.43	
Kriteria	cukup baik	baik	cukup baik	baik	baik	baik	cukup baik	baik	baik	baik	

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Asesmen Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS”**

Judul Penelitian : “Pengembangan Panduan Asesmen Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS”

Peneliti : Ni Luh Made Yulia Widyastuti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas panduan asesmen pembelajaran yang sedang dikembangkan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada lima aspek yaitu keterpaduan, kesesuaian fungsi asesmen, ketepatan asesmen, informatif, dan refleksi.

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
4 = Setuju (S)
3 = Cukup setuju (CS)
2 = Tidak setuju (TS)
1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
A. Keterpaduan						

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Panduan asesmen pembelajaran mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					✓
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan dengan materi yang diangkat.				✓	
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik				✓	
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep materi yang diangkat.					✓
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilaksanakan.				✓	
B. Kesesuaian Dengan Fungsi Asesmen.						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual.					✓
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.					✓
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.				✓	
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).					✓
C. Ketepatan Asesmen						
10	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.				✓	
11	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.				✓	
12	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur				✓	
13	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)					✓

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
14	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi.					✓
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.					✓
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.				✓	
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.					✓
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.					✓
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (membangun).				✓	
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (kemampuan berpikir kreatif).				✓	

D. Kritik/saran

— kritik penulis

— kesesuaian dan kelengkapan

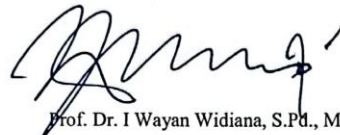
E. Kesimpulan.

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka secara umum penilaian kelayakan produk panduan asesmen yang dikembangkan adalah

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Singaraja, 16 November 2023

Judges



Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198507052010121007

LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS”

Judul Penelitian : “Pengembangan Panduan Asesmen Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS”

Peneliti : Ni Luh Made Yulia Widyastuti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas panduan asesmen pembelajaran yang sedang dikembangkan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada lima aspek yaitu keterpaduan, kesesuaian fungsi asesmen, ketepatan asesmen, informatif, dan refleksi.

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
 4 = Setuju (S)
 3 = Cukup setuju (CS)
 2 = Tidak setuju (TS)
 1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
A. Keterpaduan						

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1 STS	2 TS	3 CS	4 S	5 SS
1.	Panduan asesmen pembelajaran mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.				✓	
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan dengan materi yang diangkat.					✓
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik				✓	
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep materi yang diangkat.				✓	
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilaksanakan.				✓	
B. Kesesuaian Dengan Fungsi Asesmen.						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual.				✓	
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.				✓	
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					✓
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).					✓
C. Ketepatan Asesmen						
10.	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.				✓	
11.	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.				✓	
12.	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur				✓	
13.	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)				✓	

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1 STS	2 TS	3 CS	4 S	5 SS
14	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi.				✓	✓
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.				✓	✓
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.				✓	✓
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.				✓	
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.				✓	✓
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (membangun).					✓
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (kemampuan berpikir kreatif).					✓

D. Kritik/saran

Perbaiki sesuai saran yang diberikan

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan.

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka secara umum penilaian kelayakan produk panduan asesmen yang dikembangkan adalah

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Singaraja, 15 November 2023

Judges



Prof. Dr. Desak Putu Parmiti, M.S.

NIP. 196012311986012001

LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS”

Judul Penelitian : “Pengembangan Panduan Asesmen Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS”

Peneliti : Ni Luh Made Yulia Widyastuti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas panduan asesmen pembelajaran yang sedang dikembangkan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada lima aspek yaitu keterpaduan, kesesuaian fungsi asesmen, ketepatan asesmen, informatif, dan refleksi.

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
 4 = Setuju (S)
 3 = Cukup setuju (CS)
 2 = Tidak setuju (TS)
 1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
A. Keterpaduan						

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Panduan asesmen pembelajaran mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					✓
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan dengan materi yang diangkat.					✓
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik					✓
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep materi yang diangkat.					✓
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilaksanakan.					✓
B. Kesesuaian Dengan Fungsi Asesmen.						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual.					✓
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.					✓
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					✓
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).					✓
C. Ketepatan Asesmen						
10.	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.				✓	
11.	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.					✓
12.	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur					✓
13.	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)					✓

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
14	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi.					✓
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.					✓
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.				✓	
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.					✓
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.					✓
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (membangun).					✓
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (kemampuan berpikir kreatif).					✓

D. Kritik/saran

.....

.....

.....

.....


E. Kesimpulan.

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka secara umum penilaian kelayakan produk panduan asesmen yang dikembangkan adalah

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Singaraja, 15 November 2023

Judges



I Gede Wahyu Suwela Antara, S.Pd., M.Pd.

NIR. 1998091520221101062

LEMBAR PENILAIAN AHLI ASESMEN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS”

Judul Penelitian : “Pengembangan Panduan Asesmen Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS”

Peneliti : Ni Luh Made Yulia Widyastuti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian ahli asesmen dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas panduan asesmen pembelajaran yang sedang dikembangkan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada lima aspek yaitu keterpaduan, kesesuaian fungsi asesmen, ketepatan asesmen, informatif, dan refleksi.

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
 4 = Setuju (S)
 3 = Cukup setuju (CS)
 2 = Tidak setuju (TS)
 1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
A. Keterpaduan						

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Panduan asesmen pembelajaran mencakup kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					✓
2.	Asesmen yang dibuat berkaitan dengan materi yang diangkat.					✓
3.	Panduan asesmen memuat soal yang dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik					✓
4.	Soal pada panduan asesmen dibuat mencakup konsep materi yang diangkat.				✓	
5.	Petunjuk dalam panduan asesmen memberikan petunjuk yang relevan dengan pembelajaran yang dilaksanakan.					✓
B. Kesesuaian Dengan Fungsi Asesmen.						
6.	Evaluasi pada panduan asesmen disajikan dengan akurat dan kontekstual.					✓
7.	Rubrik penilaian mudah dipahami dan digunakan.					✓
8.	Proses penskoran akhir disajikan dengan jelas dan rinci.					✓
9.	Kesesuaian panduan yang disusun dengan metode asesmen yang digunakan (<i>design thinking</i>).				✓	
C. Ketepatan Asesmen						
10	Tingkat kesulitan dan kerumitan soal sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.					✓
11	Evaluasi yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi.					✓
12	Ketepatan asesmen dengan kemampuan peserta didik yang hendak diukur					✓
13	Ketepatan tahap pembelajaran pada panduan asesmen dengan metode yang digunakan (<i>design thinking</i>)					✓

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
14	Rubrik penilaian sesuai dengan soal evaluasi.					✓
D. Informatif						
15.	Informasi yang disampaikan dalam panduan asesmen benar dan relevan.					✓
16.	Kelengkapan evaluasi pada panduan asesmen yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.					✓
17.	Informasi dalam panduan asesmen dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.					✓
18.	Kalimat disajikan sesuai dengan tata bahasa dan ejaan.				✓	
E. Refleksi						
19.	Panduan asesmen pembelajaran memberikan umpan balik yang konstruktif (membangun).					✓
20.	Panduan asesmen mampu memberikan umpan balik sesuai dengan kriteria penilaian (kemampuan berpikir kreatif).					✓

D. Kritik/saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan.

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka secara umum penilaian kelayakan produk panduan asesmen yang dikembangkan adalah

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Singaraja, 15 November 2023

Judges



Ni Komang Widiani, S.Pd.H., M.Pd.

NIP. 1987053120220202023

Lampiran 12. Hasil Perhitungan Analisis Validitas Asesmen Pembelajaran

Rumus Aiken :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

- V = Indeks kesepakatan rater
 s = Skor yang diterapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori yang dipakai ($s = r - lo$)
 r = Skor kategori pilihan rater
 lo = Skor terendah dalam kategori penskoran
 n = Banyaknya rater/ahli
 c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater/ahli

Perhitungan validitas setiap indicator :

$$n = 4$$

$$c = 5$$

$$n(c-1) = 4(5-1) = 4(4) = 16$$

Butir	Penilai				S1	S2	S3	S4	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV								
Butir_01	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_02	5	4	5	5	4	3	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_03	4	4	5	5	3	3	4	4	14	16	0.875	TINGGI
Butir_04	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	TINGGI
Butir_05	4	4	5	5	3	3	4	4	14	16	0.875	TINGGI
Butir_06	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_07	4	3	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_08	5	4	5	5	4	3	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_09	5	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_10	4	4	4	5	3	3	3	4	13	16	0.8125	TINGGI
Butir_11	4	4	5	5	3	3	4	4	14	16	0.875	TINGGI
Butir_12	4	4	5	5	3	3	4	4	14	16	0.875	TINGGI
Butir_13	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_14	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_15	5	5	5	5	4	4	4	4	16	16	1	TINGGI
Butir_16	4	4	4	5	3	3	3	4	13	16	0.8125	TINGGI
Butir_17	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	TINGGI

Butir	Penilai				S1	S2	S3	S4	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV								
Butir_18	5	5	5	4	4	4	4	3	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_19	5	4	5	5	4	3	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir_20	5	4	5	5	4	3	4	4	15	16	0.9375	TINGGI
Butir 1-20	87	90	98	97	67	70	78	77	292	16	0.91	TINGGI



Lampiran 13. Hasil Uji Kepraktisan Praktisi Guru

LEMBAR PENILAIAN UJI KEPRAKTISAN OLEH GURU
"PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN BERBASIS *DESIGN THINKING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS
V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS"

Judul Penelitian : "Pengembangan Panduan Asesmen Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS"

Peneliti : Ni Luh Made Yulia Widyastuti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian kepraktisan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas panduan asesmen pembelajaran yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada dua aspek, yaitu aspek sajian panduan asesmen pembelajaran, aspek kualitas isi panduan asesmen pembelajaran, dan kualitas soal berbasis HOTS.

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

5 = Sangat setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Cukup setuju (CS)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
Aspek Sajian Panduan Asesmen Pembelajaran						
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan panduan asesmen pembelajaran					✓
2.	Kemudahan penggunaan panduan asesmen pembelajaran					✓

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
3.	Kemenarikan tampilan/ sajian panduan asesmen pembelajaran				✓	
4.	Keterbacaan isi panduan asesmen pembelajaran					✓
5.	Ketepatan tata letak panduan asesmen pembelajaran					✓
Aspek Kualitas Isi Panduan Asesmen Pembelajaran						
6.	Kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran					✓
7.	Kesesuaian isi materi dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran					✓
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi				✓	
9.	Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa					✓
10.	Kemudahan materi.					✓
Aspek Kualitas Soal berbasis HOTS						
11.	Soal latihan sesuai dengan tingkatan HOTS				✓	
12.	Soal latihan membantu melatih proses analisis siswa					✓
13.	Soal latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar					✓
14.	Soal latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					✓
15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata					✓

D. Kritik/saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan.

Berdasarkan penilaian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka secara umum penilaian kelayakan produk panduan asesmen yang dikembangkan adalah

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Tabanan, 22 November 2023



Putu Ida Mayoni, S.Pd.

NIP. 199006272022212023

LEMBAR PENILAIAN UJI KEPRAKTISAN OLEH GURU
“PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *DESIGN THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS”

Judul Penelitian : “Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS”

Peneliti : Ni Luh Made Yulia Widyastuti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian kepraktisan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas panduan asesmen pembelajaran yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu aspek sajian panduan asesmen pembelajaran, aspek kualitas isi panduan asesmen pembelajaran, dan aspek kualitas soal berbasis HOTS.

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju (SS)
 4 = Setuju (S)
 3 = Cukup setuju (CS)
 2 = Tidak setuju (TS)
 1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
Aspek Sajian Panduan Asesmen Pembelajaran						
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan panduan asesmen pembelajaran					✓
2.	Kemudahan penggunaan panduan asesmen pembelajaran					✓
3.	Kemenarikan tampilan/sajian panduan asesmn pembelajaran					✓

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
4.	Keterbacaan isi panduan asesmen pembelajaran					✓
5.	Ketepatan tata letak panduan asesmen pembelajaran				✓	
Aspek Kualitas Isi Panduan Asesmen Pembelajaran						
6.	Kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran					✓
7.	Kesesuaian isi materi dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran					✓
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi				✓	
9.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa					✓
10.	Kemudahan materi					✓
Aspek Kualitas Soal Berbasis HOTS						
11.	Soal Latihan sesuai dengan tingkatan HOTS					✓
12.	Soal Latihan membantu melatih proses analisis siswa					✓
13.	Soal Latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar					✓
14.	Soal Latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					✓
15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata					✓

D. Kritik/saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka secara umum penilaian kelayakan produk panduan asesmen yang dikembangkan adalah

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Tabanan, 22 November 2023



I Putu Eka susila, S.Pd

NIP. 198908122022211013

LEMBAR PENILAIAN UJI KEPRAKTISAN OLEH GURU
"PENGEMBANGAN PANDUAN ASESMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *DESIGN*
***THINKING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF**
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN IPAS"

Judul Penelitian : "Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS"

Peneliti : Ni Luh Made Yulia Widyastuti

A. Pengantar.

1. Lembar penilaian kepraktisan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas panduan asesmen pembelajaran yang digunakan.
2. Informasi mengenai kelayakan panduan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada aspek, yaitu aspek sajian panduan asesmen pembelajaran, aspek kualitas isi panduan asesmen pembelajaran, dan aspek kualitas soal berbasis HOTS.

B. Petunjuk Pengerjaan.

Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan penilaian tiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian sebagai berikut.

Keterangan :

5 = Sangat setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Cukup setuju (CS)

2 = Tidak setuju (TS)

1 = Sangat tidak setuju (STS)

C. Tabel Penilaian.

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
Aspek Sajian Panduan Asesmen Pembelajaran						
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan panduan asesmen pembelajaran					✓
2.	Kemudahan penggunaan panduan asesmen pembelajaran					✓
3.	Kemenarikan tampilan/sajian panduan asesmen pembelajaran					✓

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
4.	Keterbacaan isi panduan asesmen pembelajaran					✓
5.	Ketepatan tata letak panduan asesmen pembelajaran				✓	
Aspek Kualitas Isi Panduan Asesmen Pembelajaran						
6.	Kesesuaian isi materi dengan capaian pembelajaran					✓
7.	Kesesuaian isi materi dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran					✓
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi				✓	
9.	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif siswa					✓
10.	Kemudahan materi					✓
Aspek Kualitas Soal Berbasis HOTS						
11.	Soal Latihan sesuai dengan tingkatan HOTS					✓
12.	Soal Latihan membantu melatih proses analisis siswa				✓	
13.	Soal Latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar					✓
14.	Soal Latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					✓
15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata					✓

D. Kritik/saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian atau validasi Bapak/Ibu di atas, maka secara umum penilaian kelayakan produk panduan asesmen yang dikembangkan adalah

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Tabanan, 21 November 2023



I Putu Agus Sunarman, S.Pd
NIP. 198809042019031006

Lampiran 14. Hasil Perhitungan Uji Kepraktisan Guru

No.	Indikator Penilaian	Predikat Skor			Mean
		Praktisi 1	Praktisi 2	Praktisi 3	
Aspek Sajian Panduan Asesmen Pembelajaran					
1.	Kejelasan petunjuk penggunaan panduan asesmen pembelajaran	5	5	5	5
2.	Kemudahan penggunaan panduan asesmen pembelajaran	5	5	5	5
3.	Kemenarikan tampilan/sajian panduan asesmen pembelajaran	4	5	5	4,67
4.	Keterbacaan isi panduan asesmen pembelajaran	5	5	5	5
5.	Ketepatan tata letak panduan asesmen pembelajaran	5	4	4	4,33
Aspek Kualitas Isi Panduan Asesmen Pembelajaran					
6.	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar	5	5	5	5
7.	Kesesuaian isi materi dengan indicator pencapaian kompetensi	5	5	5	5
8.	Kesesuaian ilustrasi dengan materi	4	4	4	4
9.	Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa	5	5	5	5
10.	Kemudahan materi.	5	5	5	5
Aspek Kualitas Soal berbasis HOTS					
11.	Soal latihan sesuai dengan tingkatan HOTS	4	5	5	4,67
12.	Soal latihan membantu melatih proses analisis siswa	5	5	4	4,67
13.	Soal latihan melatih keterampilan berpikir menggunakan logika dengan menalar	5	5	5	5
14.	Soal latihan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	5	5	5	5

15.	Stimulus soal bersifat kontekstual dan sesuai dengan kehidupan nyata	5	5	5	5
Jumlah					72,33
Skor Maksimal Ideal (SMI)					75
Persentase (Jumlah/SMI x 100%)					96,44%



Lampiran 15. Hasil Analisis Data (Uji T)

Hasil Analisis Data Uji Efektivitas Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design thinking* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS

1. Topik

Efektivitas penggunaan panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPAS.

2. Rumusan masalah

Bagaimanakah efektivitas penggunaan panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPAS?

3. Tujuan penelitian

Untuk menganalisis efektivitas penggunaan panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPAS

4. Hipotesis penelitian

Terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan panduan asesmen berbasis *design thinking*.

5. Hipotesis statistic

H₀ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS sebelum dan sesudah

mengikuti pembelajaran dengan menggunakan panduan asesmen berbasis *design thinking*.

$$H_0 = \mu_{1A1} = \mu_{2A2}$$

H₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan panduan asesmen berbasis *design thinking*.

$$H_1 = \mu_{1A1} \neq \mu_{2A2}$$

6. Desain analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Paired Sample T-Test*/Uji-t Sampel Berkorelasi, dengan desain sebagai berikut.

Sample	
<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
Y ₁	Y ₂

7. Data hasil penelitian

No.	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	50	68
2	56	78
3	48	66
4	50	68
5	52	70
6	52	72
7	54	74
8	54	74
9	52	70
10	58	80
11	64	84
12	54	78
13	72	88
14	46	66
15	62	80
16	70	86
17	74	88

18	60	80
19	74	88
20	78	94
21	58	78
22	54	76
23	66	84
24	78	94
25	80	96
26	62	82
27	66	84
28	64	80
29	56	78

8. Analisis deskriptif data hasil penelitian

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Test Kemampuan Berpikir Kreatif	PreTest	Mean	60.8276	1.82084
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57.0978	
		Upper Bound	64.5574	
		5% Trimmed Mean	60.5862	
		Median	58.0000	
		Variance	96.148	
		Std. Deviation	9.80550	
		Minimum	46.00	
		Maximum	80.00	
		Range	34.00	
		Interquartile Range	15.00	
		Skewness	.518	.434
		Kurtosis	-.839	.845
	PostTes	Mean	79.4483	1.55648
t	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.2600	
		Upper Bound	82.6366	
		5% Trimmed Mean	79.3103	

Median	80.0000	
Variance	70.256	
Std. Deviation	8.38189	
Minimum	66.00	
Maximum	96.00	
Range	30.00	
Interquartile Range	12.00	
Skewness	.183	.434
Kurtosis	-.618	.845

9. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Test Kemampuan	PreTest	.137	29	.174	.936	29	.080
Berpikir Kreatif	PostTest	.094	29	.200*	.966	29	.446

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas sebaran data, didapatkan nilai signifikansi pada kolom Shapiro-Wilk data pretest sebesar 0,080 dan data posttest sebesar 0,446. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom tersebut lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Artinya, nilai hasil kemampuan berpikir kreatif siswa setelah implementasi Panduan asesmen pembelajaran berbasis *design thinking* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

Variabel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
------------------	-----	-----	------

Pair	Pre Test -	-							
1	Post Test	18.620	2.51302	.46666	-	-	39.90	28	.000
		69			19.57659	17.66479	2		

Berdasarkan hasil analisis Paired Sample T-Test/ Uji-t Sampel Berkorelasi dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 for Windows, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa nilai Sig. <0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H₀ ditolak dan H₁ diterima.**

11. Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan panduan asesmen berbasis *design thinking*.



Lampiran 16. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS SD KELAS V

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ni Luh Made Yulia Widyastuti
Instansi	: SD Negeri 1 Perean Kangin
Tahun Penyusunan	: 2023
Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/Kelas	: C/V
Semester	: II
Bab 8	: Topik C. Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat factor alam maupun perbuatan manusia. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan dan menentukan solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan global 3. Gotong royong 4. Bernalar kritis 5. Kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Belajar: Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V (Kurikulum Merdeka). 2. Topik C. Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan yang dibutuhkan peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> - Lembar kerja - Perlengkapan peserta didik: buku, alat tulis, barang bekas yang dapat diolah kembali. - Persiapan lokasi: pengaturan kelas untuk kegiatan diskusi dan pelaksanaan proyek.
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
29 Orang
G. STRATEGI PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> a. Model: <i>Inquiry</i> b. Metode: Diskusi, Presentasi c. Pendekatan: <i>Design thinking</i>
KOMPETENSI INTI
H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Tujuan Pembelajaran Topik C:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat factor alam maupun perbuatan manusia. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Peserta didik mampu memprediksi dampak pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan dan menentukan solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan.
I. PERTANYAAN PEMATIK
<p>Topik C. Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa terjadi permasalahan lingkungan di bumi? 2. Apa penyebab masalah pada lingkungan?

3. Bagaimana dampak permasalahan lingkungan dan bagaimana solusi untuk mengatasinya?

J. PERSIAPAN BELAJAR

1. Menyiapkan kelengkapan sarana dan prasarana dengan baik
2. Menyiapkan alat, Media pembelajaran, LKPD

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
4. Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
5. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik C. Permasalahan Lingkungan Mengancam Kehidupan

Emphatize.

1. Guru memberikan teks cerita berisi permasalahan lingkungan untuk dipecahkan.
2. Peserta didik diharapkan mampu memahami permasalahan tersebut dari berbagai cara pandang.
3. Siswa bersama teman sebangku menuliskan poin-poin penting yang terdapat dalam teks cerita.

Define.

4. Peserta didik secara berkelompok melakukan identifikasi dari informasi yang ada didalam teks cerita.
5. Berdasarkan identifikasi tersebut akan ditemukan inti permasalahan yang terjadi, permasalahan yang terjadi akan menjawab tujuan pembelajaran.

Ideate.

6. Guru mendampingi siswa untuk mengembangkan ide.
7. Peserta didik mengidentifikasi solusi berdasarkan pada pernyataan masalah yang ditemukan dalam teks cerita yang dihasilkan dari fase *define*.
8. Peserta didik dapat menentukan solusi sesuai kreatifitas masing-masing mulai dari produk konkrit, poster sosialisasi, maupun rencana kegiatan social.

Prototype

9. Peserta didik menuangkan ide penyelesaian masalah yang ditemukan.
10. Peserta didik bersama kelompok memilih solusi pemecahan masalah dan mengembangkannya.
11. Guru mendampingi dan mengawasi jalannya pembelajaran.

Test.

12. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan penyelesaian masalah yang ditemukan.
13. Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik menyampaikan refleksi proses dan menyimpulkan materipelajaran
2. Guru memberi motivasi dan apresiasi kepada pesera didik yang bekerjasama dengan baik dalam kelompok
3. Guru dan peserta didik berdoa bersama.

L. REFLEKSI (SISWA dan GURU)**Refleksi Siswa**

Refleksi dilakukan secara lisan oleh siswa tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

Refleksi Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah model pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik?
3. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias?
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
5. Langkah apa yang diperlukan untuk perbaikan proses pembelajaran?

M. ASSESMENT PENILAIAN

Penilaian

Asesmen Formatif

- a. Tertulis: Menjawab pertanyaan di LKPD
- b. Praktik: Menyelesaikan proyek penyelesaian masalah lingkungan.

Rubrik Penilaian Keterampilan Berpikir Kreatif.

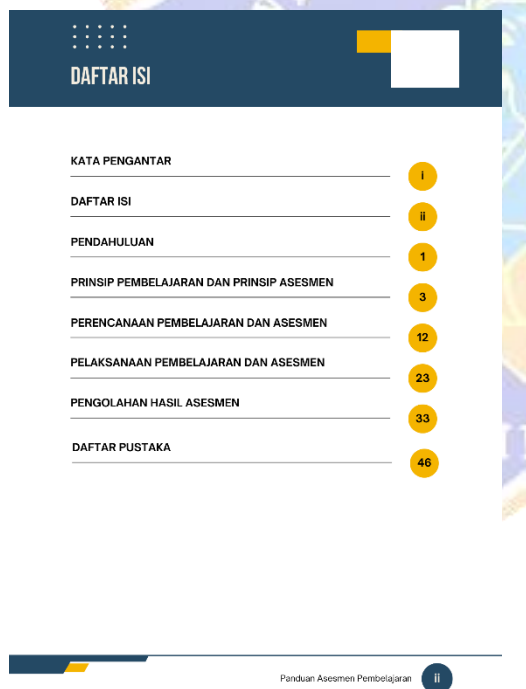
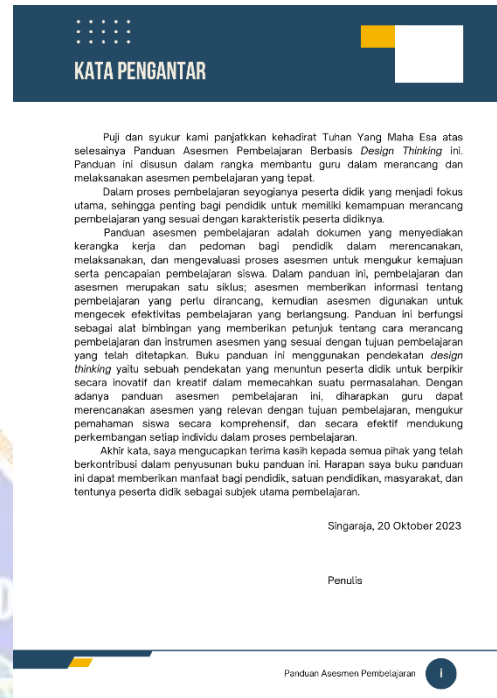
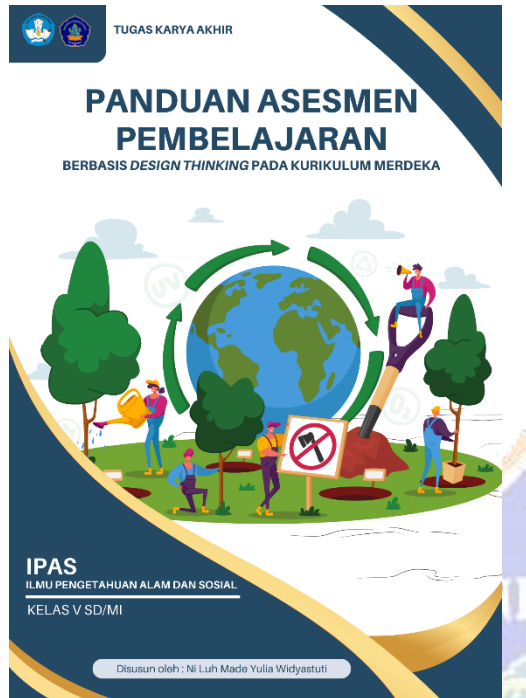
No.	Nama siswa	Kelancaran (<i>fluency</i>)					Fleksibilitas (<i>flexibility</i>)					Elaborasi (<i>elaboration</i>)					Orisinalitas (<i>originality</i>)					jumlah	Rata-rata
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
Dst/																							

DAFTAR RUJUKAN

Ghaniem, Amalia Fitri dkk. (2021). Buku Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas V. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi : Jakarta Selatan.

Ghaniem, Amalia Fitri dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Jakarta Selatan.

Lampiran 17. Tampilan Produk Akhir



B. Sasaran Pengguna

Panduan ini menyoar pada para pendidik atau guru, baik itu wali kelas maupun guru khusus pengajar mata pelajaran IPAS. Para pendidik atau guru diharapkan mampu menggunakan panduan asesmen pembelajaran ini sebagai pedoman untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik serta merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Data pada panduan ini memberikan informasi berharga bagi guru untuk mengembangkan program pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan peserta didik dalam berbagai bidang, seperti pada pembelajaran IPAS sehingga seiring berjalannya waktu, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Selain itu, dengan adanya panduan asesmen pembelajaran ini, para guru diharapkan dapat memperoleh wawasan baru berupa pengetahuan mendalam untuk mendukung perkembangan peserta didik.

C. Cara menggunakan Panduan

Berikut ini merupakan langkah penggunaan panduan asesmen pembelajaran yang bisa diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas.

1. Membaca dengan Cermat. Mulailah dengan membaca buku panduan dari awal hingga akhir untuk memahami konsep dasar dan kerangka kerja yang dibahas.
2. Memahami tujuan asesmen. Pahami dengan jelas tujuan dari asesmen yang akan dilakukan. Apakah asesmen bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa, keterampilan, perkembangan, atau tujuan lainnya. Panduan asesmen ini berfokus untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPAS.
3. Identifikasi Alat Asesmen. Panduan ini memberikan informasi tentang jenis alat asesmen dan rubrik penilaian, Guru dapat menggunakan alat asesmen tersebut pada saat proses Pembelajaran.
4. Mengadministrasikan Asesmen. Guru harus mengadministrasikan asesmen kepada peserta didik. Berkaitan dengan kegiatan memberi instruksi, memantau siswa selama asesmen, dan memastikan kondisi yang adil dan terkendali.

5. Melakukan pengumpulan data. Guru perlu mengumpulkan data dengan cermat sesuai dengan metode yang dijelaskan dalam panduan asesmen pembelajaran. Data ini akan digunakan untuk mengevaluasi kemajuan siswa.
6. Berikan Umpan Balik Konstruktif: Setelah asesmen, berikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Fokus pada penguatan kekuatan dan memberikan saran perbaikan.
7. Refleksi dan Perbaikan: Secara teratur refleksikan pengalaman asesmen untuk meningkatkan proses pembelajaran.

2 PRINSIP PEMBELAJARAN DAN PRINSIP ASESMEN

Ringkasan BAB

Prinsip Pembelajaran

Prinsip Asesmen

Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang sebaiknya tidak dipisahkan. Pendidik dan peserta didik perlu memahami kompetensi yang dituju sehingga keseluruhan proses pembelajaran diupayakan untuk mencapai kompetensi tersebut. Kaitan antara pembelajaran dan asesmen, digambarkan dan dilustrasikan melalui ilustrasi berikut.

Pembelajaran dapat diawali dengan proses perencanaan asesmen dan perencanaan pembelajaran. Pendidik perlu merancang asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik.

Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana, dan kontekstual. Tujuan Pembelajaran disusun dari Capaian Pembelajaran dengan mempertimbangkan kekhasan dan karakteristik Satuan Pendidikan. Pendidik juga harus memastikan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan dan kebutuhan peserta didik.

Proses selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas, interaktif, dan kontekstual. Pada siklus ini, pendidik diharapkan dapat menyelenggarakan pembelajaran yang : (1) interaktif; (2) inspiratif; (3) menyenangkan; (4) menantang; (5) memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; dan (6) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Sepanjang proses pembelajaran, pendidik dapat mengadakan asesmen formatif untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah dicapai oleh peserta didik.

Tahapan selanjutnya adalah proses asesmen pembelajaran. Asesmen pembelajaran diharapkan dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur dan bersifat holistik. Asesmen dapat berupa formatif dan sumatif. Asesmen formatif dapat berupa asesmen pada awal pembelajaran dan asesmen pada saat pembelajaran. Asesmen pada awal pembelajaran digunakan mendukung pembelajaran terdiferensiasi sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran sesuai dengan yang mereka butuhkan. Sementara, asesmen formatif pada saat pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan revisi apabila diperlukan. Apabila peserta didik merasa telah mencapai tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat meneruskan pada tujuan pembelajaran berikutnya. Namun, apabila tujuan pembelajaran belum tercapai, pendidik perlu melakukan penguatan terlebih dahulu. Selanjutnya, pendidik perlu mengadakan asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian dari keseluruhan tujuan pembelajaran.

Ketiga tahapan ini akan terus berlangsung dalam bentuk siklus. Dalam prosesnya, pendidik dapat melakukan refleksi, baik dilakukan secara pribadi maupun dengan bantuan kolega pendidik, kepala satuan pendidikan, atau pengawas sekolah. Oleh karena itu, proses pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang bermuara untuk membantu keberhasilan peserta didik di dalam kelas.

Pemerintah tidak mengatur pembelajaran dan asesmen secara detail dan teknis. Namun demikian, untuk memastikan proses pembelajaran dan asesmen berjalan dengan baik, Pemerintah menetapkan Prinsip Pembelajaran dan Asesmen. Prinsip pembelajaran dan prinsip asesmen diharapkan dapat memandu pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna agar peserta didik lebih kreatif, berpikir kritis, dan inovatif sat Kurikulum dan Pembelajaran, 2013). Dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran, pendidik diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

A. Prinsip Pembelajaran.

Prinsip Pembelajaran	Contoh pelaksanaan prinsip pembelajaran
Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;	<p>a. Pada awal tahun ajaran, pendidik berusaha mencari tahu kesiapan belajar peserta didik dan pencapaian sebelumnya. Misalnya, melalui dialog dengan peserta didik, sesi diskusi kelompok kecil, tanya jawab, pengisian survei/angket, dan/ atau metode lainnya yang sesuai.</p> <p>b. Pendidik merancang atau memilih alur tujuan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, atau pada tahap awal. Pendidik dapat menggunakan atau mengadaptasi contoh tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang disediakan oleh Kemendikbudristek.</p>

Prinsip Pembelajaran	Contoh pelaksanaan prinsip pembelajaran
	<p>c. Pendidik merancang pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik mengalami proses belajar sebagai pengalaman yang menimbulkan emosi positif.</p>
Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;	<p>a. Pendidik mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi untuk memahami kekuatan diri dan area yang perlu dikembangkan.</p> <p>b. Pendidik senantiasa memberikan umpan balik langsung yang mendorong kemampuan peserta didik untuk terus belajar dan mengeksplorasi ilmu pengetahuan.</p> <p>c. Pendidik menggunakan pertanyaan terbuka yang menstimulasi pemikiran yang mendalam.</p> <p>d. Pendidik memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.</p> <p>e. Pendidik memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.</p> <p>f. Pendidik memberikan tugas atau pekerjaan rumah ditujukan untuk mendorong pembelajaran yang mandiri dan untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan dengan mempertimbangkan beban belajar peserta didik.</p>

Prinsip Pembelajaran	Contoh pelaksanaan prinsip pembelajaran
	<p>g. Pendidik merancang pembelajaran untuk mendorong peserta didik terus meningkatkan kompetensinya melalui h. tugas dan aktivitas dengan tingkat kesulitan yang tepat.</p>
Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik;	<p>a. Pendidik menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan untuk membantu peserta didik mengembangkan kompetensi.</p> <p>b. Pendidik merefleksikan proses dan sikapnya untuk memberi keteladanan dan sumber inspirasi positif bagi peserta didik.</p> <p>c. Pendidik merujuk pada profil pelajar Pancasila dalam memberikan umpan balik (apresiasi maupun koreksi)</p>
Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra;	<p>a. Pendidik menyelenggarakan pembelajaran sesuai kebutuhan dan dikaitkan dengan dunia nyata, lingkungan, dan budaya yang menarik minat peserta didik.</p> <p>b. Pendidik merancang pembelajaran interaktif untuk memfasilitasi interaksi yang terencana, terstruktur, terpadu, dan produktif antara pendidik dengan peserta didik, sesama peserta didik, serta antara peserta didik dan materi belajar.</p>

Prinsip Pembelajaran	Contoh pelaksanaan prinsip pembelajaran
	<p>c. Pendidik memberdayakan masyarakat sekitar, komunitas, organisasi, ahli dari berbagai profesi sebagai narasumber untuk memperkaya dan mendorong pembelajaran yang relevan.</p> <p>d. Pendidik melibatkan orang tua dalam proses belajar dengan komunikasi dua arah dan saling memberikan umpan balik.</p>
Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.	<p>a. Pendidik berupaya untuk mengintegrasikan kehidupan keberlanjutan (sustainable living) pada berbagai kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan masa depan bumi, misalnya menggunakan sumber daya secara bijak.</p> <p>b. Pendidik memotivasi peserta didik untuk menyadari bahwa masa depan adalah milik mereka dan mereka perlu mengambil peran dan tanggung jawab untuk masa depan mereka.</p> <p>c. Pendidik melibatkan peserta didik dalam mencari solusi/solusi permasalahan di keseharian yang sesuai dengan tahapan belajarnya.</p> <p>d. Pendidik memanfaatkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk membangun karakter dan kompetensi peserta didik sebagai warga dunia masa depan.</p>

B. Prinsip Asesmen.

Prinsip Asesmen	Contoh pelaksanaan prinsip asesmen
Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya,	<p>a. Pendidik menguatkan asesmen di awal pembelajaran yang digunakan untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kesiapan peserta didik.</p> <p>b. Pendidik merencanakan pembelajaran dengan merujuk pada tujuan yang hendak dicapai dan memberikan umpan balik agar peserta didik dapat menentukan langkah untuk perbaikan kedepannya.</p> <p>c. Pendidik memberikan umpan balik berupa kalimat dukungan untuk menstimulasi pola pikir bertumbuh.</p> <p>d. Pendidik melibatkan peserta didik dalam melakukan asesmen, melalui penilaian diri, penilaian antar teman, refleksi diri, dan pemberian umpan balik antar teman.</p> <p>e. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berefleksi tentang kemampuan mereka, serta bagaimana meningkatkan kemampuan tersebut berdasarkan hasil asesmen.</p> <p>f. Pendidik merancang asesmen untuk mendorong peserta didik terus meningkatkan kompetensinya melalui asesmen dengan tingkat kesulitan yang tepat dan umpan balik yang membangun</p>

Prinsip Asesmen	Contoh pelaksanaan prinsip asesmen
Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran;	a. Pendidik memikirkan tujuan pembelajaran pada saat merencanakan asesmen dan memberikan kejelasan pada peserta didik mengenai tujuan asesmen di awal pembelajaran. b. Pendidik menggunakan teknik asesmen yang beragam sesuai dengan fungsi dan tujuan asesmen. Hasil dari asesmen formatif digunakan untuk umpan balik pembelajaran, sementara hasil dari asesmen sumatif digunakan untuk pelaporan hasil belajar.
Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya;	a. Pendidik menyediakan waktu dan durasi yang cukup agar asesmen menjadi sebuah proses pembelajaran dan bukan hanya untuk kepentingan menguji. b. Pendidik menentukan kriteria sukses dan menyampaikannya pada peserta didik, sehingga mereka memahami ekspektasi yang perlu dicapai. c. Pendidik berkolaborasi dalam merancang asesmen sehingga dapat menggunakan kriteria yang serupa dan sesuai dengan tujuan asesmen. d. Pendidik menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.

Prinsip Asesmen	Contoh pelaksanaan prinsip asesmen
Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut;	a. Pendidik menyusun laporan kemajuan belajar secara ringkas, mengutamakan informasi yang paling penting untuk dipahami oleh peserta didik dan orang tua. b. Pendidik memberikan umpan balik secara berkala kepada peserta didik dan mendiskusikan tindak lanjutnya bersamasama beserta orang tua
Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.	a. Pendidik menyediakan waktu dan durasi yang cukup agar asesmen menjadi sebuah proses pembelajaran dan bukan hanya untuk kepentingan menguji. b. Pendidik menentukan kriteria sukses dan menyampaikannya pada peserta didik, sehingga mereka memahami ekspektasi yang perlu dicapai. c. Pendidik berkolaborasi dalam merancang asesmen sehingga dapat menggunakan kriteria yang serupa dan sesuai dengan tujuan asesmen. d. Pendidik menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.

3 PERENCANAAN

Ringkasan BAB

- Memahami Capaian Pembelajaran (CP)
- Merumuskan Tujuan Pembelajaran
- Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran
- Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

A. Memahami Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Jika dianalogikan dengan sebuah perjalanan berkendara, CP memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut (fase). Untuk mencapai garis finish, pemerintah membuatnya ke dalam enam etape yang disebut fase. Setiap fase lamanya 1-3 tahun.

Untuk Pendidikan dasar, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Berikut tabel yang memperlihatkan pembagian fase.

FASE	KELAS/ JENJANG
A	Kelas I - II SD/MI
B	Kelas III - IV SD/MI
C	Kelas V - VI SD/MI

Memahami CP adalah langkah pertama yang sangat penting. Setiap pendidik perlu familiar dengan apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri atau tidak (cTighe et al., 2017).

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

1. Kompetensi apa saja yang perlu dimiliki peserta didik untuk sampai di capaian pembelajaran akhir fase?
2. Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
3. Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami?
4. Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

1. Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai anak didik?
2. Materi apa saja yang akan dipelajari dan seberapa luas serta mendalam?
3. Proses belajar seperti apa yang akan ditempuh peserta didik?

CONTOH Analisis Capaian pembelajaran IPAS Kelas V

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

B. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami CP, pendidik mulai mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu fase. Pada tahap ini, pendidik mulai mengolah ide tersebut, menggunakan kata-kata kunci yang telah dikumpulkannya pada tahap sebelumnya, untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung Fase mereka dapat mencapai CP. Oleh karena itu, untuk CP dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran.

Dalam tahap merumuskan tujuan pembelajaran ini, pendidik belum mengurutkan tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih operasional dan konkret saja terlebih dahulu. Urutan-urutan tujuan pembelajaran akan disusun pada tahap berikutnya. Dengan demikian, pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana pembelajaran langkah demi langkah.

Taksonomi Bloom berguna dalam proses perumusan tujuan pembelajaran. Namun demikian, Taksonomi Bloom ini telah direvisi seiring dengan perkembangan hasil-hasil penelitian. Anderson dan Krathwohl (2001) mengembangkan taksonomi berdasarkan Taksonomi Bloom, dan dinilai lebih relevan untuk konteks belajar saat ini. Anderson dan Krathwohl mengelompokkan kemampuan kognitif menjadi tahapan-tahapan berikut ini, dengan urutan dari kemampuan yang paling dasar ke yang paling tinggi sebagai berikut:



CONTOH
Merumuskan Tujuan Pembelajaran
Mata Pelajaran IPAS Kelas V Bab 8
Topic C : Permasalahan lingkungan mengancam kehidupan

1. Merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia.
2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan.
3. Memprediksi dampak pola hidup menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan dan menentukan solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan.

C. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran adalah menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai "silabus", yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun.

Bagi pendidik yang merancang alur tujuan pembelajarannya sendiri, urutan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya akan disusun sebagai satu alur (sequence) yang berurutan secara sistematis, dan logis dari awal hingga akhir fase. Alur tujuan pembelajaran juga perlu disusun secara linier, satu arah, dan tidak bercabang, sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari.

Pengurutan dari yang Konkret ke yang Abstrak

Metode pengurutan dari konten yang konkret dan berwujud ke konten yang lebih abstrak dan simbolis. Contoh: memulai pengajaran dengan menjelaskan tentang benda geometris (konkret) terlebih dahulu sebelum mengajarkan aturan teori objek geometris tersebut (abstrak)

Pengurutan dari yang Konkret ke yang Abstrak	Metode pengurutan dari konten yang konkret dan berwujud ke konten yang lebih abstrak dan simbolis. Contoh: memulai pengajaran dengan menjelaskan tentang benda geometris (konkret) terlebih dahulu sebelum mengajarkan aturan teori objek geometris tersebut (abstrak)
Pengurutan Deduktif	Metode pengurutan dari konten bersifat umum ke konten yang spesifik. Contoh: mengajarkan konsep database terlebih dahulu sebelum mengajarkan tentang tipe database, seperti hierarki atau relasional.
Pengurutan dari Mudah ke yang lebih Sulit	Metode pengurutan dari konten paling mudah ke konten paling sulit. Contoh: mengajarkan cara mengeja kata-kata pendek dalam kelas bahasa sebelum mengajarkan kata yang lebih panjang.
Pengurutan Hierarki	Metode ini dilaksanakan dengan mengajarkan keterampilan komponen konten yang lebih mudah terlebih dahulu sebelum mengajarkan keterampilan yang lebih kompleks. Contoh: siswa perlu belajar tentang penjumlahan sebelum mereka dapat memahami konsep perkalian.
Pengurutan Prosedural	Metode ini dilaksanakan dengan mengajarkan tahap pertama dari sebuah prosedur, kemudian membantu siswa untuk menyelesaikan tahapan selanjutnya.

Scaffolding	Metode pengurutan yang meningkatkan standar performa sekaligus mengurangi bantuan secara bertahap. Contoh: dalam mengajarkan berenang, guru perlu menunjukkan cara mengapung, dan ketika siswa mencobanya, guru hanya butuh membantu. Setelah ini, bantuan yang diberikan akan berkurang secara bertahap. Pada akhirnya, siswa dapat berenang sendiri.
--------------------	--

CONTOH
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) fase C, Mata Pelajaran IPAS

ELEMEN	Pemahaman IPAS (sains) dan Keterampilan proses
CAPAIAN PEMBELAJARAN	Mengidentifikasi penyebab terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak pola hidup menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan dan menentukan solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan.
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak pola hidup menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan dan menentukan solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan.

Panduan Asesmen Pembelajaran 18

D. Merencanakan pembelajaran dan Asesmen

Rencana pembelajaran dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan demikian, rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga bentuknya lebih rinci dibandingkan alur tujuan pembelajaran. Rencana pembelajaran dibuat oleh masing-masing pendidik dan bisa berbeda-beda, terlebih lagi karena rencana pembelajaran ini dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, termasuk faktor peserta didik yang berbeda, lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, dan lain-lain. Selanjutnya, saat proses pembelajaran, pendidik dianjurkan untuk menggunakan beberapa jenis asesmen, salah satunya adalah asesmen formatif. Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

Jenis Asesmen yang Dapat Digunakan Oleh Guru:

1. Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor.
2. Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif.

Panduan Asesmen Pembelajaran 19

Manfaat dan Tujuan Asesmen Formatif

ELEMEN	PENJELASAN
Tujuan	Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan peserta didik.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi peserta didik, asesmen formatif berguna untuk berefeksi, dengan memonitor kemajuan belajarnya, tantangan yang dialaminya, serta langkah-langkah yang perlu ia lakukan untuk meningkatkan terus capaiannya. Hal ini merupakan proses belajar yang penting untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat. 2. Bagi pendidik, asesmen formatif berguna untuk merefleksikan strategi pembelajaran yang digunakannya, serta untuk meningkatkan efektivitasnya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Asesmen ini juga memberikan informasi tentang kebutuhan belajar individu peserta didik yang diajarnya.

Panduan Asesmen Pembelajaran 20

Contoh Instrumen Penilaian atau Asesmen.

INSTRUMEN	PENJELASAN
Rubrik	Pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik sehingga pendidik dapat menyediakan bantuan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja. Rubrik juga dapat digunakan oleh pendidik untuk memusatkan perhatian pada kompetensi yang harus dikuasai. Capaian kinerja dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai yang dibuat secara berlingkat dari kurang sampai terbaik.

Contoh Teknik Asesmen yang Dapat Diadaptasi.

TEKNIK	PENJELASAN
Observasi	Penilaian peserta didik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku yang diamati secara berkala. Observasi dapat difokuskan untuk semua peserta didik atau per individu. Observasi dapat dilakukan dalam tugas atau aktivitas rutin/harian.
Proyek	Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.

Panduan Asesmen Pembelajaran 21

TEKNIK	PENJELASAN
Kinerja	Penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.
Tes Tertulis	Tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Tes tertulis dapat berbentuk esai, pilihan ganda, uraian, atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.
Penguasaan	Pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan.

4 PELAKSANAAN ASESMEN PEMBELAJARAN

Ringkasan BAB

- Langkah Pembelajaran
- Evaluasi

Pelaksanaan asesmen pembelajaran ini didasarkan pada pendekatan *design thinking*. *Design thinking* merupakan pendekatan sistematis untuk menghasilkan ide, memecahkan masalah dan mendorong inovasi. *Design thinking* dalam proses pembelajaran merupakan pola pikir dan pendekatan untuk pembelajaran, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Apabila *design thinking* diimplementasikan dalam dunia pendidikan, maka dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Muhammad Ali Kasri et al., 2021).



Langkah pembelajaran ini disesuaikan dengan tahapan *design thinking* yang terdiri dari 5 tahap yaitu *empathize, define, ideate, prototype, test* (M.Lahandi Baskoro 1, 2020).

Empathize

Empathize, merupakan tahap pertama yang menuntut pemahaman masalah yang akan dicarikan solusinya. Pada tahap ini perlu memahami pengalaman dan perspektif pengguna untuk mendefinisikan masalah dengan lebih baik.

Define

Define, yakni fase pengumpulan data atau informasi yang dihasilkan dari fase *empathize*. Pada tahap ini mulai menyusun pemahaman terperinci tentang masalah yang diidentifikasi, kemudian merumuskan pernyataan tantangan yang jelas.

Ideate

Ideate, yaitu proses untuk menghasilkan solusi. Pada tahap ini diminta untuk menghasilkan sebanyak mungkin ide kreatif untuk menyelesaikan masalah tanpa menilai atau memilih di awal.

Prototype

Prototype, yaitu tahapan untuk membuat perancangan dari solusi yang dipilih sehingga ide-ide abstrak yang telah dipaparkan dapat direalisasikan menjadi sebuah rancangan produk.

Test

Test, merupakan fase pengujian keseluruhan dengan tujuan mengetahui apakah ketahu solusi yang diusulkan sesuai dengan harapan kebutuhan.

Pendahuluan Materi

Masalah lingkungan terjadi karena peningkatan angka populasi manusia. Manusia membutuhkan berbagai kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, hingga kebutuhan tersier. Kebutuhan hidup manusia bergantung pada pemanfaatan sumber daya alam.

Jika kebutuhan pangan meningkat maka membutuhkan lahan pertanian/ perkebunan lebih banyak. Banyak daerah hutan yang dialihfungsikan menjadi lahan pertanian/perkebunan. Peningkatan kebutuhan sandang akan memengaruhi permintaan dari industri tekstil. Hasil buangan dari industri berpotensi menjadi limbah yang mencemari lingkungan. Untuk kebutuhan papan, membutuhkan sumber daya alam berupa kayu, batu, pasir, dan barang tambang. Eksploitasi besar-besaran akan meninggalkan daerah tandus di bekas tempat penambangan.

Permasalahan lingkungan mengakibatkan penurunan mutu lingkungan. Hal ini bisa berupa berkurangnya kualitas sumber daya alam, seperti tanah, air, dan udara. Tak hanya itu, flora fauna serta habitatnya pun akan terancam punah. Bahkan, keseimbangan alam yang ada di darat, laut, maupun udara akan rusak. Permasalahan lingkungan yang terus merusak Bumi bisa menjadi bencana.

Pada topik ini, peserta didik akan merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan, serta memprediksi dampak pola hidup menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan dan menentukan solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan.

A. Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN 1

TAHAP	KETERANGAN KEGIATAN
<i>Empathize</i> (berempati)	<p>Pada fase pertama yaitu <i>empathize</i>, guru memberikan teks cerita berisi permasalahan lingkungan untuk dipecahkan. Peserta didik diharapkan mampu memahami permasalahan tersebut dari berbagai cara pandang.</p> <p>Contoh permasalahan.</p> <p>Memecahkan teks cerita mengenai permasalahan lingkungan yaitu bencana hutan gundul akibat penebangan secara liar.</p>
<i>Define</i> (mendefinisikan)	<p>Pada fase <i>define</i>, peserta didik secara berkelompok melakukan identifikasi dari informasi yang ada didalam teks cerita. Berdasarkan identifikasi tersebut akan ditemukan inti permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang teridentifikasi akan menjawab tujuan pembelajaran.</p> <p>Contoh kegiatan.</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai permasalahan hutan gundul. Mulai dari penyebab terjadinya masalah, dampak, dan solusi penyelesaian masalah.</p>

TAHAP	KETERANGAN KEGIATAN
<i>Ideate</i> (membuat ide)	<p>Pada fase <i>ideate</i>, guru mendampingi siswa untuk mengembangkan ide. Peserta didik mulai mengidentifikasi solusi berdasarkan pada pernyataan masalah yang ditemukan dalam teks cerita yang dihasilkan dari fase <i>define</i>.</p> <p>Contoh kegiatan.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi penyelesaian masalah dari informasi-informasi yang telah dikumpulkan.</p>
<i>Prototype</i> (membuat prototype)	<p>Pada fase <i>prototype</i>, peserta didik menuangkan ide penyelesaian masalah yang ditemukan dari identifikasi teks cerita, hasil kegiatan ini akan disampaikan pada fase selanjutnya.</p> <p>Contoh kegiatan.</p> <p>Peserta didik menyusun ide penyelesaian masalah kedalam bentuk tulisan.</p>
<i>Test</i> (menguji)	<p>Pada fase terakhir yaitu <i>test</i>, peserta didik secara berkelompok mempresentasikan penyelesaian masalah yang sudah ditemukan. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan.</p> <p>Contoh kegiatan.</p> <p>Peserta didik melakukan kegiatan presentasi secara berkelompok.</p>

A. Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN 2

TAHAP	KETERANGAN KEGIATAN
<i>Empathize</i> (berempati)	<p>Pada fase pertama yaitu <i>empathize</i>, guru memberikan permasalahan untuk dipecahkan. Peserta didik diharapkan mampu memasuki dunia pengguna dan mencoba memahami berbagai cara pandang terhadap permasalahan yang dihadapinya.</p> <p>Contoh permasalahan yang harus dipecahkan.</p> <p>"Permasalahan lingkungan merupakan masalah yang harus dihadapi oleh generasi muda saat ini. Apabila tidak segera dipecahkan akan terus menghantui dan memberikan dampak buruk bagi kehidupan. Amatilah lingkungan sekitar berkaitan dengan permasalahan saluran air yang tidak baik sehingga sering menyebabkan terjadinya banjir saat musim penghujan". Temukanlah faktor penyebab terjadinya permasalahan tersebut, analisis dampaknya, dan rancanglah sebuah penyelesaian masalah untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut.</p>

TAHAP	KETERANGAN KEGIATAN
<i>Define</i> (mendefinisikan)	<p>Pada fase <i>define</i>, peserta didik melakukan identifikasi dari informasi yang telah dikumpulkan untuk menemukan inti permasalahan.</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik</p> <p>Peserta didik secara berkelompok melakukan penyelidikan, mengamati lingkungan sekitar dan mencari tahu penyebab terjadinya permasalahan banjir, kemudian peserta didik mengumpulkan informasi dan mengidentifikasinya.</p>
<i>Ideate</i> (membuat ide)	<p>Pada fase <i>ideate</i>, peserta didik diharapkan mulai berfikir "outside the box". Dimulai dengan mengidentifikasi solusi baru yang berdasarkan pada pernyataan masalah yang dihasilkan dari fase <i>define</i>.</p> <p>Kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik</p> <p>Berdasarkan hasil penyelidikan dan analisis terkait penyebab permasalahan lingkungan yaitu banjir di lingkungan sekitar, peserta didik secara berkelompok mulai mengidentifikasi solusi baru sesuai dengan sudut pandang diri sendiri. Solusi yang ditawarkan dapat bervariasi mulai dari produk konkrit, poster sosialisasi, maupun rencana kegiatan sosial.</p>

TAHAP	KETERANGAN KEGIATAN
<p>Prototype (membuat prototype)</p>	<p>Pada fase <i>prototype</i>, peserta didik melakukan eksperimen guna menguji setiap ide solusi sudah sesuai atau belum.</p> <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 5px; text-align: center; margin: 10px 0;"> <p>Kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik</p> </div> <p>Peserta didik merancang salah satu solusi penyelesaian masalah yang telah dipilih.</p> <p>Contoh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan produk konkrit : Membuat tempat sampah organik dan non organik. 2. Rancangan poster sosialisasi : Membuat poster ajakan menjaga lingkungan. 3. Rancangan kegiatan sosial : Membuat rancangan kegiatan jumat bersih untuk menjaga lingkungan. <p>Ataupun solusi lainnya sesuai kreativitas peserta didik.</p>
<p>Test (menguji)</p>	<p>Pada fase terakhir yaitu <i>test</i>, guru dan peserta didik melakukan pengujian keseluruhan dengan tujuan mengetahui apakah ketahu solusi yang diusulkan sesuai dengan harapan dan kebutuhan.</p>

TAHAP	KETERANGAN KEGIATAN
<p>Test (menguji)</p>	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px 0;"> <p>Kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik</p> </div> <p>Peserta didik secara berkelompok menyampaikan hasil penelitiannya. Mulai dari identifikasi penyebab permasalahan lingkungan yaitu banjir, dampak dari permasalahan tersebut, dan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan pengujian dan evaluasi dari hasil kerja peserta didik.</p>

B. Evaluasi

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru memberikan evaluasi formatif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi formatif pada akhir setiap tujuan pembelajaran harian dapat dilakukan dengan mengadakan sesi refleksi atau kuis singkat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Tujuan evaluasi formatif pada akhir setiap tujuan pembelajaran harian adalah untuk memberikan umpan balik segera tentang pemahaman dan kemampuan siswa. Hal ini membantu guru menilai sejauh mana tujuan tersebut tercapai dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan

SOAL EVALUASI FORMATIF PERTEMUAN 1

1. Mengapa penebangan hutan menjadi salah satu permasalahan lingkungan?
2. Apa saja faktor-faktor utama yang mendorong kegiatan penebangan hutan?
3. Apa dampak dari adanya penebangan hutan terhadap lingkungan?
4. Apakah kegiatan penebangan hutan bisa mempengaruhi keadaan lingkungan dan ekosistem sekitar? Jelaskan alasannya!
5. Menurutmu, apakah solusi yang bisa ditawarkan terkait permasalahan lingkungan saat ini khususnya tentang penebangan hutan?

SOAL EVALUASI FORMATIF PERTEMUAN 2

1. Berdasarkan observasi dari lingkungan sekitarmu, apa saja yang bisa menjadi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya banjir?
2. Apakah hubungan antara kegiatan membuang sampah sembarangan dengan fenomena banjir di lingkungan sekitar?
3. Bagaimana pengaruh dari adanya fenomena banjir dengan keadaan masyarakat sekitar?
4. Apabila fenomena banjir dan masalah lingkungan lainnya tidak segera diatasi, maka apakah yang akan terjadi?
5. Berdasarkan ide dan pemahamanmu, upaya apakah yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan masalah sekitar seperti adanya fenomena banjir?

5 PENGOLAHAN HASIL ASESMEN

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap Tujuan Pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (Aditomo, 2021).

Dari asesmen yang dilakukan oleh pendidik pada tahap pembelajaran, pendidik menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada kualitas yang diyakininya, misalkan pada kualitas cukup, peserta didik dianggap telah mencapai kriteria ketercapaian kompetensi.

A. Pengolahan Hasil Evaluasi Keterampilan dan Formatif Pertemuan 1

EVALUASI KETERAMPILAN

Penilaian Kemampuan Presentasi

Keterampilan presentasi adalah proses unjuk kerja oleh siswa untuk mempresentasikan materi yang telah disusun secara lengkap, ringkas, jelas, runtut, dan penuh percaya diri dengan memperhatikan faktor-faktor penunjang keefektifan presentasi. Dengan penilaian keterampilan presentasi yang baik diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun aspek-aspek yang dinilai dari keterampilan presentasi meliputi aspek sistematika presentasi, penggunaan bahasa saat melakukan presentasi, kejelasan penyampaian materi presentasi, serta kemampuan peserta didik dalam mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik (Oktavianti, 2019).

Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Presentasi

Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
Permasalahan lingkungan mengancam kehidupan	1. Menjelaskan perubahan kondisi alam di permukaan bumi yang terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia. 2. Menjelaskan penyebab terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Menjelaskan dampak pola hidup penyebab terjadinya permasalahan lingkungan. 4. Menjelaskan solusi untuk mengatasi permasalahan lingkungan.	Presentasi

Lembar Penilaian Kemampuan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Sistematika Presentasi	Penggunaan Bahasa	Kejelasan	Kemampuan Menanggapi Pertanyaan
1					
2					
3					
4					
dst.					

Keterangan : *) ialah dengan kriteria perlu bimbingan, cukup, baik, atau sangat baik

Rubrik Penilaian

Komponen	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Sistematika Presentasi	Materi presentasi disajikan secara tidak sistematis.	Materi presentasi disajikan secara sistematis tetapi tidak menyajikan bagian pembuka dan penutup.	Materi presentasi disajikan secara sistematis tetapi kurang menyajikan bagian pembuka, isi, dan penutup.	Materi presentasi disajikan secara sistematis mulai dari bagian pembuka, isi, dan penutup.
Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat sulit dipahami.	Bahasa yang digunakan bisa dipahami dan tidak baku.	Bahasa yang digunakan bisa dipahami dan tidak sudah jelas, namun penggunaan beberapa kata tidak baku.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, jelas, dan menggunakan bahasa baku.
Ketepatan Intonasi dan Kejelasan Artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/ lafal yang kurang jelas.	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang sudah tepat, tetapi artikulasi/ lafal yang kurang jelas dan penyampaian kurang powerful.	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang sudah tepat, dan artikulasi/ lafal yang jelas, namun penyampaian kurang powerful.	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat, artikulasi/ lafal yang jelas, dan penyampaian sangat powerful.

Rubrik Penilaian

Komponen	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Kemampuan Memperlakukan dan Menanggapi Pertanyaan atau Sanggahan	Sangat kurang mampu memperlakukan dan menanggapi pertanyaan dan sanggahan dengan baik.	Mampu memperlakukan gagasan dengan baik, tetapi belum bisa menanggapi pertanyaan dan sanggahan dengan baik.	Mampu memperlakukan gagasan dengan baik, dan bisa menanggapi pertanyaan dengan baik, namun belum bisa menanggapi sanggahan.	Mampu memperlakukan gagasan dengan baik, menanggapi pertanyaan serta sanggahan dengan aif dan bijaksana.

Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

Nilai	Kategori
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
< 60	Kurang

EVALUASI FORMATIF

Kisi-Kisi Penilaian Formatif

No.	Indikator Soal	No Soal	Banyak Soal	Teknik Penilaian
1.	Menganalisis permasalahan lingkungan yang ada disekitar.	1	1	Test tertulis (essay)
2.	Menguraikan penyebab permasalahan lingkungan yang ada dikelompokan sekitar.	2	1	Test tertulis (essay)
3.	Memprediksi dampak dari permasalahan lingkungan yang terjadi disekitar.	3, 4	2	Test tertulis (essay)
4.	Merumuskan solusi terkait permasalahan lingkungan yang ada disekitar.	5	1	Test tertulis (essay)

Instrumen Penilaian Formatif

1. Mengapa penebangan hutan menjadi salah satu permasalahan lingkungan?
2. Apa saja faktor-faktor utama yang mendorong kegiatan penebangan hutan?
3. Apa dampak dari adanya penebangan hutan terhadap lingkungan?
4. Apakah kegiatan penebangan hutan bisa mempengaruhi keadaan lingkungan dan ekosistem sekitar? Jelaskan alasannya!
5. Menurutmu, apakah solusi yang bisa ditawarkan terkait permasalahan lingkungan saat ini khususnya tentang penebangan hutan?

Rubrik Penilaian Formatif

Komponen	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Menganalisis masalah lingkungan	Belum mampu menguraikan analisis masalah lingkungan	Dapat menjelaskan penyebab masalah tetapi kurang jelas dan kurang lugas	Dapat menjelaskan penyebab masalah dengan jelas tetapi kurang lugas	Dapat menjelaskan penyebab masalah dengan jelas dan lugas
Penyebab masalah lingkungan	Belum dapat menjelaskan penyebab masalah lingkungan	Dapat menjelaskan penyebab masalah tetapi kurang jelas dan kurang sistematis	Dapat menjelaskan penyebab masalah sudah dengan jelas tetapi kurang sistematis	Dapat menjelaskan penyebab masalah dengan jelas dan sistematis
Dampak terhadap lingkungan	Belum dapat menjelaskan dampak terhadap lingkungan	Dapat menjelaskan dampak terhadap lingkungan tetapi kurang jelas, belum sistematis, tidak kontekstual	Dapat menjelaskan dampak terhadap lingkungan dengan jelas, sistematis tetapi kurang kontekstual	Dapat menjelaskan dampak terhadap lingkungan dengan jelas, sistematis, dan kontekstual
Pengaruh terhadap ekosistem	Belum dapat menjelaskan dampak terhadap ekosistem	Dapat menjelaskan dampak terhadap ekosistem tetapi kurang jelas, belum sistematis, tidak kontekstual	Dapat menjelaskan dampak terhadap ekosistem dengan jelas, sistematis tetapi kurang kontekstual	Dapat menjelaskan dampak terhadap ekosistem dengan jelas, sistematis, dan kontekstual

Komponen	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Solusi dari masalah	Belum dapat menemukan solusi masalah lingkungan	Dapat menemukan solusi masalah tetapi kurang jelas dan sulit diterapkan	Dapat menemukan solusi masalah dengan jelas tetapi sulit diterapkan	Dapat menemukan solusi masalah dengan jelas dan mudah diterapkan

Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria Penilaian

Nilai	Kategori
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
< 60	Kurang

B. Pengolahan Hasil Evaluasi Keterampilan dan Formatif Pertemuan 2

EVALUASI KETERAMPILAN

Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah penilaian yang dilakukan terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau jangka waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu bentuk investigasi atau penyelidikan. Penilaian proyek memiliki jangkauan yang lebih luas berkaitan dengan kemampuannya dimana tugas yang diberikan memiliki makna bagi kehidupan manusia. Hasil akhir sebuah tugas proyek adalah laporan hasil investigasi atau penyelidikan (Ansori, 2017).

Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
Permasalahan lingkungan mengancam kehidupan	1.Merencanakan solusi penyelesaian masalah terkait banjir sebagai permasalahan lingkungan sekitar. 2.Merancang ide berupa solusi penyelesaian masalah (baik dalam bentuk produk konkrit, poster edukasi, ataupun rancangan kegiatan sosial). 3.Menyusun laporan pembuatan rancangan ide penyelesaian masalah terkait bencana banjir.	Proyek

Lembar Penilaian Proyek

No.	Nama Peserta Didik	Rumusan Masalah Penyelidikan	Rancangan langkah-langkah penyelidikan	Keakuratan data	Analisis data	Kesimpulan
1						
2						
3						
4						
dst.						

Keterangan : *) ialah dengan kriteria perlu bimbingan, cukup, baik, atau sangat baik

Rubrik Penilaian Proyek

Komponen	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Rumusan masalah yang diselidiki	Belum merumuskan masalah sesuai dengan topik penyelidikan	Merumuskan masalah yang sesuai dengan topik penyelidikan	Merumuskan masalah sesuai dengan topik penyelidikan dengan bantuan guru	Merumuskan masalah sesuai dengan topik penyelidikan dengan secara mandiri (berkolompok)
Rancangan langkah-langkah penyelidikan	Belum merancang langkah-langkah penyelidikan secara urut, detail, dan mudah dipahami	Merancang langkah-langkah penyelidikan secara urut, namun kurang mendetail, dan belum mudah dipahami	Merancang langkah-langkah penyelidikan secara urut, mendetail, dan cukup mudah dipahami	Merancang langkah-langkah penyelidikan secara urut, sangat mendetail, dan mudah dipahami

Komponen	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Keakuratan data/informasi yang diperoleh dari penyelidikan	Belum mampu mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan	Mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan, namun terdapat data/informasi yang belum lengkap	Mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan dengan baik, dan cukup lengkap	Mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan dengan sangat baik, dan lengkap
Analisis Data	Belum menganalisis dan membahas data yang telah dikumpulkan, namun belum lengkap	Menganalisis dan membahas data yang telah dikumpulkan, namun belum lengkap	Menganalisis dan membahas data yang telah dikumpulkan dengan lengkap, dan cukup jelas	Menganalisis dan membahas data yang telah dikumpulkan dengan sangat lengkap, dan jelas
Kesimpulan Penyelidikan	Belum menyimpulkan data sesuai dengan analisis data penyelidikan	Menyimpulkan data dengan kurang tepat, dan kurang sesuai dengan analisis data penyelidikan	Menyimpulkan data dengan tepat, dan cukup sesuai dengan analisis data penyelidikan	Menyimpulkan data dengan sangat tepat, dan sesuai dengan analisis data penyelidikan

Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

Nilai	Kategori
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
< 60	Kurang

EVALUASI FORMATIF

Kisi-kisi Penilaian Formatif

No.	Indikator Soal	No Soal	Banyak Soal	Teknik Penilaian
1.	Menguraikan penyebab permasalahan lingkungan yang ada di kehidupan sekitar.	1	1	Test tertulis (essay)
2.	Menganalisis hubungan persatuan manusia dengan kondisi alam di permukaan bumi.	2	1	Test tertulis (essay)
3.	Memprediksi dampak dari permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar.	3, 4	2	Test tertulis (essay)
4.	Merencanakan upaya pelestarian lingkungan terkait keadaan lingkungan sekitar.	5	1	Test tertulis (essay)

Instumen Penilaian Formatif

- Berdasarkan observasi dari lingkungan sekitarmu, apa saja yang bisa menjadi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya banjir?
- Apakah hubungan antara kegiatan membuang sampah sembarangan dengan fenomena banjir di lingkungan sekitar?
- Bagaimana pengaruh dari adanya fenomena banjir dengan keadaan masyarakat sekitar?
- Apabila fenomena banjir dan masalah lingkungan lainnya tidak segera diatasi, maka apakah yang akan terjadi?
- Berdasarkan ide dan pemahamu, upaya apakah yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan masalah sekitar seperti adanya fenomena banjir?

Rubrik Penilaian

Komponen	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Faktor penyebab	Belum dapat menjelaskan faktor penyebab masalah lingkungan	Dapat menjelaskan faktor penyebab masalah lingkungan tetapi kurang jelas dan kurang sistematis	Dapat menjelaskan faktor penyebab masalah lingkungan sudah jelas tetapi kurang sistematis	Dapat menjelaskan faktor penyebab masalah lingkungan dengan jelas dan sistematis
Hubungan masalah dengan fenomena sekitar	Belum dapat menjelaskan hubungan masalah dengan fenomena sekitar	Dapat menjelaskan hubungan masalah dengan fenomena sekitar tetapi kurang jelas, belum sistematis, tidak kontekstual	Dapat menjelaskan hubungan masalah dengan fenomena sekitar dengan jelas, sistematis tetapi kurang kontekstual	Dapat menjelaskan hubungan masalah dengan fenomena sekitar dengan jelas, sistematis, dan kontekstual
Pengaruh terhadap masyarakat	Belum dapat menjelaskan dampak terhadap masyarakat	Dapat menjelaskan dampak terhadap masyarakat tetapi kurang jelas, belum sistematis, tidak kontekstual	Dapat menjelaskan dampak terhadap masyarakat dengan jelas, sistematis tetapi kurang kontekstual	Dapat menjelaskan dampak terhadap masyarakat dengan jelas, sistematis, dan kontekstual

Komponen	Perlu Bimbingan (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
Dampak terhadap lingkungan	Belum dapat menjelaskan dampak terhadap lingkungan	Dapat menjelaskan dampak terhadap lingkungan tetapi kurang jelas, belum sistematis, tidak kontekstual	Dapat menjelaskan dampak terhadap lingkungan dengan jelas, sistematis tetapi kurang kontekstual	Dapat menjelaskan dampak terhadap lingkungan dengan jelas, sistematis, dan kontekstual
Solusi penyelesaian masalah	Belum dapat menemukan solusi penyelesaian masalah lingkungan	Dapat menemukan solusi penyelesaian masalah lingkungan tetapi kurang jelas dan sulit diterapkan	Dapat menemukan solusi penyelesaian masalah lingkungan dengan jelas dan sulit diterapkan	Dapat menemukan solusi penyelesaian masalah lingkungan dengan jelas dan mudah diterapkan

Penskoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria Penilaian :

Nilai	Kategori
80 - 100	Sangat Baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
< 60	Kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. (2021). Panduan Pembelajaran Dan Asesmen. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan 2021.
- Ansori, A. Z. (2017). Teknik Penilaian Proyek Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 3. <https://bdksurabaya-journal.id/bdksurabaya/article/download/33/17/>
- Irsan. (2021). Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5631-5639. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/1652-6085-1-PB.pdf>
- Jaisy Rahman, A., & Avin Maulana, N. P. (2022). Implementasi Metode Pendekatan Design Thinking Dalam Aplikasi Membaca Berbasis Visual 3D untuk Anak Kelas Satu Sekolah Dasar. *Pendidikan Multimedia*, 4(1), 37-44.
- Kalosi. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 226-231. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/viewFile/20235/10912>
- M.Lahandi Baskoro 1, B. N. H. 2. (2020). Penerapan Metode Design Thinking Pada Mata Kuliah Desain Pengembangan Produk Pangan. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(2), 83-93.
- McTighe, J., Wiggins, G., Warso, A. W. D. D., Zahroh, S. H., Parno, Mufli, N., & Anggraena, Y. (2017). Pembelajaran dan Asesmen. *Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 123.
- Muhammad Ali Kasri, Yerin Novan, & Indri Anugrah Ramadhani. (2021). Penerapan Model Design Thinking pada Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macro Media Flash. *Jurnal PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 2(2).
- Oktavianti, I. (2019). Keterampilan Presentasi Dengan Kemampuan Menjawab Tes Lisan Pada Mahasiswa PGSD UNRAM. *Inventa*, 3(2), 216-223. <https://doi.org/10.36456/inventa.3.2.a1962>
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. (2013). *Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.*

PANDUAN ASESMEN PEMBELAJARAN

BERBASIS DESIGN THINKING

"Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis Design Thinking untuk Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar ini menyediakan informasi mengenai panduan atau arahan tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip *design thinking* untuk mengukur pemahaman siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Panduan ini memandu guru dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan berorientasi pada pemecahan masalah di tingkat dasar. Melalui asesmen ini, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka secara kontekstual dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah."



Prof. Dr. I Weyan Wafiana, S.Pd., M.Pd.,
Pembimbing I



Nyoman Labe Jayanto, S.Pd., M.Pd.,
Pembimbing II



Ni Luh Made Yulia Widyastuti lahir di Denpasar, 19 Juli 2002. Saat ini sedang menempuh pendidikan Sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA



Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi observasi awal



Dokumentasi uji coba soal



Dokumentasi uji praktisi guru



Dokumentasi pelaksanaan pre-test



Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran.



Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran.



Hasil karya kelompok siswa saat pembelajaran.



Dokumentasi pelaksanaan post-test

RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Made Yulia Widyastuti lahir di Denpasar pada tanggal 19 Juli 2002. Penulis lahir dari pasangan Bapak I Ketut Suirta dan Ibu Ni Ketut Sukiariani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Banjar Anyar pada Tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Tabanan pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kediri dan melanjutkan studi ke S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai Tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi yang berjudul Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengembangan Panduan Asesmen Pembelajaran Berbasis *Design Thinking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 7 Februari 2024
Yang Membuat Pernyataan



Ni Lun Made Yulia Widyastuti
NIM. 2011031079